

Hati Merasa Jauh dari Allah Apa yang Harus Dilakukan?

Khutbah I

الْحَمْدُ لِلَّهِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ، وَهَدَانَا إِلَى طَرِيقِهِ الْمُسْتَقِيمِ، وَدَعَانَا إِلَى ذِكْرِهِ وَطَاعَتِهِ وَالتَّقَرُّبِ إِلَيْهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً وَسَلَامًا مُتَلَازِمِينَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَعْمَى

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Ma'asyiral muslimin, jama'ah sholat Jum'ah rahimakumullah.

Di hari yang mulia, di tempat yang mulia dan dengan tujuan serta niat yang mulia ini marilah kita berupaya melaksanakan wasiat mulia, yakni wasiat untuk senantiasa meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah swt. dengan melaksanakan perintah-perintah Allah dan menjauhi segala larang-Nya.

Ma'asyiral muslimin, jama'ah sholat Jum'ah rahimakumullah.

Hati merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim. Baik ibadah yang bersifat spiritual maupun sosial, semuanya membutuhkan hati yang ikhlas agar amal tersebut bernilai di sisi Allah Swt. Sebab, sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadis, Allah tidak melihat rupa dan harta yang kita miliki, tetapi Allah melihat hati dan amal yang kita kerjakan.

Ketika seorang muslim merasakan bahwa hatinya mulai jauh dari Allah, maka langkah pertama yang perlu segera dilakukan adalah melakukan introspeksi terhadap diri sendiri. Sudahkah kita melaksanakan perintah Allah dengan baik? Apakah selama ini kita telah lalai dari mengingat Allah sehingga hati kita menjadi sempit dan tidak tenang?

Sebagaimana Allah Ta'ala berfirman dalam surat Thaha ayat 124:

وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَعْمَى

Artinya: "Siapa yang berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya kehidupan yang sempit. Kami akan mengumpulkannya pada hari Kiamat dalam keadaan buta."

Ayat itu merupakan peringatan dari Allah swt kepada kita, umat Islam. Pada ayat tersebut, Allah menjelaskan bahwa orang-orang yang berpaling dari-Nya akan diberikan kehidupan yang sempit.

Ma'asyiral muslimin, jama'ah sholat Jum'ah rahimakumullah.

Setelah melakukan introspeksi diri, langkah kedua yang perlu kita lakukan adalah meninggalkan maksiat kepada Allah. Salah satu sebab hati terasa jauh dari Allah adalah banyaknya dosa dan maksiat yang kita lakukan. Hati manusia ibarat sebuah kertas putih. Setiap kali seseorang melakukan maksiat, hatinya ternoda.

Jika maksiat terus dilakukan tanpa disertai taubat, noda itu akan semakin banyak hingga hati menjadi keras dan sulit menerima kebenaran. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-Muthaffifin ayat 14:

كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: "Sekali-kali tidak! Bahkan, apa yang selalu mereka kerjakan itu telah menutupi hati mereka".

Ma'asyiral muslimin, jama'ah sholat Jum'ah rahimakumullah.

Langkah ketiga untuk mendekatkan hati kepada Allah adalah memperbanyak amal saleh. Amal saleh tidak hanya berupa ibadah yang bersifat spiritual, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan berdoa. Amal saleh

juga dapat dilakukan melalui hubungan sosial, seperti berbuat baik kepada orang tua, menyambung silaturahmi, membantu sesama, serta memperbaiki hubungan dengan kerabat dan tetangga. Semakin banyak amal saleh yang kita lakukan dengan ikhlas karena Allah, insyaallah hati akan menjadi lebih tenang dan kehidupan kita akan dipenuhi keberkahan.

Selanjutnya, langkah keempat adalah memperbanyak zikir kepada Allah Swt. Zikir bukan sekadar mengucapkan kalimat-kalimat zikir dengan lisan, tetapi juga menghadirkan hati, menghayati maknanya, dan mengharap rida Allah Swt. Dengan memperbanyak zikir, hati yang gelisah akan mendapatkan ketenangan dan hati yang jauh dari Allah akan kembali mengingat-Nya.

Allah swt berfirman: **الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ**
Artinya: “(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram. (Qs. Ar-Ra’d: 28)

Ma’asyiral muslimin, jama’ah sholat Jum’ah rahimakumullah.
Langkah selanjutnya agar hati kita semakin dekat kepada Allah adalah memperbanyak shalat berjamaah. Shalat berjamaah bukan hanya menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga merupakan sunnah Rasulullah Saw. yang memiliki keutamaan besar. Ketika kita melaksanakan shalat berjamaah, kita tidak hanya beribadah kepada Allah, tetapi juga mempererat hubungan persaudaraan dengan sesama Muslim.

Rasulullah saw bersabda: **صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً**
Artinya: “Shalat berjamaah lebih baik dari shalat sendirian 27 derajat”. (HR. Bukhari)

Ma’asyiral muslimin, jama’ah sholat Jum’ah rahimakumullah.
Dari uraian tersebut, dapat kita pahami bahwa ketika hati mulai terasa jauh dari Allah, jangan biarkan keadaan itu berlarut-larut. Mari kita segera melakukan introspeksi diri, meninggalkan maksiat, memperbanyak amal saleh, memperbanyak zikir, dan menjaga shalat berjamaah.

Semoga dengan langkah-langkah tersebut, Allah Swt. membersihkan hati kita dari segala dosa, memberikan ketenangan dalam kehidupan kita, dan senantiasa mendekatkan hati kita kepada-Nya.

Semoga Allah Swt. memberikan kita kemudahan untuk senantiasa melaksanakan perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya, dan mengisi hari-hari kita dengan ketakwaan kepada-Nya. Semoga kita termasuk hamba-hamba Allah yang memiliki hati yang bersih, tenang, dan selalu dekat dengan-Nya.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ بِالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى
رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا
أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ
أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَأَ كِتَابَهُ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ
يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ
وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ
وَعُثْمَانَ وَعَلَى وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ
الْيَوْمَ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءُ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَانصُرْ
عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِيَّةَ وَانصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمَّرْ
أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ
مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا
أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ
وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ